

# DUNGAN S ERKAP

## **RENCANA** KERJA DAN ANGGARAN **PERUSAHAAN** **PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)**

**2025**

## KATA PENGANTAR

Puji Syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT karena atas Rahmat dan Karunia-Nya maka PT Brantas Abipraya (Persero) dapat tetap berkarya dan bertumbuh.

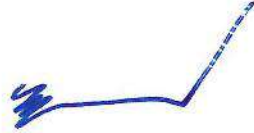
Sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 19 tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dan Peraturan Pemerintah No. 12 Tahun 1998 tentang Perusahaan Perseroan (Persero) yang menetapkan bahwa Direksi wajib menyiapkan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan, maka Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Tahun 2025 ini disusun dengan berpedoman kepada Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-2/MBU/03/2023 Tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara, dan Surat Menteri BUMN Nomor S-468/MBU/09/2024 tanggal 30 September 2024 perihal Aspirasi Pemegang Saham/Pemilik Modal untuk Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Tahun 2025.

Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2025 ini telah berdasarkan hasil analisis terhadap kondisi lingkungan eksternal dan internal yang mempengaruhi Perusahaan. Analisis dilakukan dengan mempertimbangkan dampak ketidakstabilan politik di dunia yang mempengaruhi kondisi ekonomi global yang juga membawa dampak terhadap kondisi ekonomi Nasional dan kinerja Perusahaan. Dengan ketidakpastian yang diperkirakan masih cukup tinggi di Tahun 2025, Perusahaan membutuhkan kerangka kerja yang dinamis untuk menghadapi potensi perubahan, tantangan, dan peluang yang mungkin timbul dari dinamika politik dan ekonomi global yang dapat berubah secara tiba-tiba. Di lain sisi Pemerintah tetap optimis dalam pemulihan dan pertumbuhan ekonomi di Tahun 2025, terutama dalam tahun pertama pemerintahan baru Presiden Prabowo, yang didukung oleh tren pemulihan ekonomi serta didorong dengan dukungan Pemerintah terhadap pembangunan infrastruktur serta mega proyek IKN. Kondisi ini diharapkan dapat memberikan dorongan positif bagi Perusahaan untuk mencapai target kinerja dan memenuhi harapan pemegang saham di tengah pemulihan ekonomi.

Akhir kata, dengan bantuan dan dukungan Pemegang Saham serta Bimbingan dan Ridho Allah SWT, kami berharap target-target yang ditetapkan dalam RKAP Tahun 2025 ini dapat dicapai.

Jakarta, 31 Oktober 2024  
PT Brantas Abipraya (Persero)

Dewan Komisaris



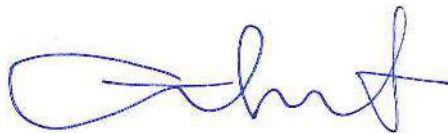
Diana Kusumastuti  
Komisaris Utama



Imam Haryono  
Komisaris



Kenny Daryat Nanang  
Komisaris



Tursandi Alwi  
Komisaris



Isra D Pramulya  
Komisaris

Direksi



Sugeng Rochadi  
Direktur Utama



Suradi  
Direktur Keuangan dan  
Manajemen Risiko



Muhammad Toha Fauzi  
Direktur Operasi I



Purnomo  
Direktur Operasi II



Tumpang Muhammad  
Direktur SDM dan Umum

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL .....	vi
DAFTAR GAMBAR .....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
BAB 1 PENDAHULUAN .....	1
1.1 GAMBARAN UMUM .....	1
1.2 VISI, MISI, DAN BUDAYA PERUSAHAAN .....	1
1.3 TATA KELOLA PERUSAHAAN.....	4
1.4 KEBIJAKAN PERUSAHAAN.....	5
1.5 MAKSUD DAN TUJUAN PERUSAHAAN .....	8
1.6 KEGIATAN PERUSAHAAN.....	8
1.7 SUSUNAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI .....	10
BAB 2 KINERJA PERUSAHAAN TAHUN 2024.....	12
2.1 KONDISI UMUM .....	12
2.1.1 SITUASI EKSTERNAL .....	12
2.1.2 KONDISI INTERNAL.....	26
2.1.3 PERBANDINGAN ANTARA ASUMSI RKAP 2023 DENGAN REALISASINYA .....	27
2.1.4 LAPORAN KEUANGAN.....	45
2.1.5 PAJAK, DIVIDEN, DAN DEvisa.....	49
2.1.6 PROGRAM PENDANAAN USAHA MIKRO & USAHA KECIL (PUMK) DAN PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL & LINGKUNGAN (TJSL) .....	50
BAB 3 RENCANA KERJA DAN ANGGARAN PERUSAHAAN TAHUN 2024 .....	52
3.1 KONDISI UMUM .....	52
3.1.1 KONDISI EKSTERNAL .....	52
3.1.2 KONDISI INTERNAL.....	72
3.2 ASUMSI-ASUMSI, ROADMAP BUMN 2020 – 2024, DAN INISIATIF STRATEGIS BERDASARKAN ARAHAN TAKTIS.....	78
3.2.1 ASUMSI – ASUMSI RKAP 2024 .....	78
3.2.2 ROADMAP BUMN TAHUN 2020 – 2024.....	78
3.2.3 INISIATIF ATAU PROGRAM TERHADAP ARAHAN TAKTIS.....	80
3.3 SASARAN – SASARAN PERUSAHAAN TAHUN 2025 .....	82
3.4 STRATEGI – KEBIJAKAN DAN PROGRAM .....	85

3.4.1	STRATEGI UMUM PERUSAHAAN .....	85
3.4.2	STRATEGI PER BIDANG.....	89
3.5	RENCANA KERJA DAN ANGGARAN PERUSAHAAN 2025 .....	95
3.5.1	BIDANG PEMASARAN .....	95
3.5.2	BIDANG PRODUKSI.....	98
3.5.3	BIDANG SUMBER DAYA MANUSIA .....	99
3.5.4	BIDANG KEUANGAN .....	103
3.5.5	BIDANG PENGAWASAN INTERNAL .....	108
3.5.6	ANAK PERUSAHAAN PT BRANTAS ENERGI .....	118
3.5.7	OPTIMALISASI ASET .....	125
3.5.8	PENJAMINAN ASET .....	125
3.5.9	AKSI KORPORASI PERUSAHAAN.....	126
BAB 4	MANAJEMEN RISIKO DALAM RKAP 2025 .....	127
4.1	EVALUASI PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO TAHUN 2024 .....	127
4.2	STRATEGI RISIKO TAHUN 2024.....	131
4.2.1	PERNYATAAN SELERA RISIKO.....	131
4.2.2	AMBANG BATAS RISIKO .....	132
4.2.3	METRIK STRATEGI RISIKO .....	133
4.2.4	METRIK RISIKO .....	135
4.3	PROFIL RISIKO TAHUN 2025 .....	136
4.4	PEMETAAN RISIKO DENGAN INISIATIF STRATEGIS.....	147
4.5	TARGET PENGELOLAAN RISIKO TAHUN 2025 .....	156
4.6	PETA RISIKO TAHUN 2025 .....	157
4.7	RISK MODELING TAHUN 2025.....	158
4.8	PROGRAM KERJA RISIKO TAHUN 2025.....	159
4.9	PERENCANAAN TATA KELOLA TERINTEGRASI .....	163
4.10	<i>CONTINGENCY PLAN</i> .....	167
4.11	PEMETAAN PROGRAM KERJA DALAM MANAJEMEN RISIKO PEMBANGUNAN NASIONAL (MRPN) .....	169
BAB 5	RENCANA STRATEGIS TI .....	174
5.1	PERAN TI TERHADAP PENGEMBANGAN BISNIS .....	174
5.2	ORGANISASI TI.....	175
5.3	RENCANA STRATEGIS TEKNOLOGI INFORMASI (RSTI) .....	175
5.3.1	PRINSIP TATA KELOLA TI .....	176
5.3.2	TATA KELOLA TI TERHADAP <i>REGULATORY</i> .....	177
5.3.3	PROSES PERENCANAAN TI .....	179

5.3.4	PETA JALAN TI .....	180
5.3.5	ASSESSMENT TATA KELOLA TI REKOMENDASI DAN PERBAIKAN (AOI).....	181
5.4	KEAMANAN SIBER .....	184
5.5	PEMENUHAN GAP INDI 4.0 .....	185
BAB 6	PROYEKSI KEUANGAN TAHUN 2025 .....	187
6.1	PROYEKSI LABA (RUGI) .....	187
6.2	PROYEKSI POSISI KEUANGAN .....	187
6.3	PENERIMAAN DAN PENGELUARAN KAS.....	188
6.4	PERUBAHAN EKUITAS.....	188
6.5	PERUBAHAN LABA DITAHAN .....	189
6.6	RASIO-RASIO KEUANGAN .....	189
6.7	TINGKAT KESEHATAN PERUSAHAAN.....	190
6.8	PAJAK, DIVIDEN, DAN DEVISA .....	191
6.9	PROGRAM PENDANAAN USAHA MIKRO & USAHA KECIL (PUMK) DAN PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL & LINGKUNGAN (TJSL).....	191
BAB 7	RENCANA KERJA DAN ANGGARAN DEWAN KOMISARIS TAHUN 2025.....	197
7.1	PENDAHULUAN .....	197
7.1.1	LATAR BELAKANG .....	197
7.1.2	DASAR HUKUM .....	198
7.1.3	MAKSUD DAN TUJUAN .....	199
7.2	ORGAN DEWAN KOMISARIS.....	199
7.3	PROGRAM KERJA TAHUN 2025 .....	206
7.4	PELAPORAN .....	218
7.5	ANGGARAN BIAYA .....	218
7.6	KEY PERFORMANCE INDIKATOR.....	219
7.7	PENUTUP .....	219
BAB 8	PENUTUP.....	220
8.1	KESIMPULAN .....	220
8.2	HAL-HAL YANG PERLU MENDAPATKAN KEPUTUSAN RUPS.....	222
	DAFTAR PUSTAKA .....	223

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Hasil <i>Self Assessment</i> GCG PT Brantas Abipraya (Persero).....	4
Tabel 2. Proyeksi % Pertumbuhan Ekonomi Global 2024-2025 .....	12
Tabel 3. Tingkat Inflasi MtM Berdasarkan Kelompok Komoditas .....	16
Tabel 4. Asumsi Dasar Ekonomi Makro, 2020-2024.....	18
Tabel 5. Jumlah Tenaga Kerja Konstruksi 2024 .....	24
Tabel 6. Perbandingan Asumsi Indikator Makro RKAP 2024 dengan Realisasinya .....	27
Tabel 7. Kegiatan Kualifikasi Tahun 2024 .....	27
Tabel 8. Kegiatan Tender Tahun 2024 .....	27
Tabel 9. Perolehan Kontrak Baru Tahun 2024.....	28
Tabel 10. Perolehan Kontrak Baru per – Segmen Produk Tahun 2024 .....	28
Tabel 11. Prognosa Realisasi Produksi 2024.....	29
Tabel 12. Prognosa Realisasi 2024 Berdasarkan Kontrak.....	30
Tabel 13. Prognosa Beban Kontrak Tahun 2024 .....	30
Tabel 14. Prognosa Beban Usaha Tahun 2024 .....	31
Tabel 15. Prognosa Pendapatan dan Beban Lain – lain Tahun 2024 .....	31
Tabel 16. Prognosa Beban Bunga Bank Tahun 2024 .....	31
Tabel 17. Prognosa Laba Bersih Tahun 2024.....	32
Tabel 18. Prognosa Piutang Usaha Tahun 2024 .....	33
Tabel 19. Prognosa <i>Cash Loan</i> dan <i>non-Cash Loan</i> Tahun 2024 .....	33
Tabel 20. Prognosa Kredit Modal Kerja dan Beban Bunga Tahun 2024.....	34
Tabel 21. Prognosa Jumlah Pegawai Tahun 2024 .....	37
Tabel 22. Prognosa Jam Pelatihan Tahun 2024 .....	37
Tabel 23. Prognosa Biaya Pendidikan dan Pelatihan Tahun 2024.....	37
Tabel 24. Prognosa Produktivitas dan Profitabilitas Pegawai Tahun 2024 .....	38
Tabel 25. HC Maturity Assessment.....	41
Tabel 26. Prognosa Pelaksanaan Audit Internal Tahun 2024 .....	43
Tabel 27. Prognosa Realisasi Investasi Tahun 2024 .....	44
Tabel 28. Prognosa Posisi Keuangan Konsolidasian Tahun 2024 .....	45
Tabel 29. Prognosa Arus Kas Perusahaan Tahun 2024.....	46
Tabel 30. Prognosa Perubahan Ekuitas Tahun 2024 .....	46
Tabel 31. Prognosa Perubahan Laba Ditahan Tahun 2024.....	47
Tabel 32. Prognosa Rasio Keuangan Tahun 2024.....	48
Tabel 33. Pemeringkat Atas Perusahaan .....	49
Tabel 34. Prognosa Pajak, Dividen, dan Devisa Tahun 2024 .....	49
Tabel 35. Prognosa PUMK dan TJSJL Tahun 2024.....	50
Tabel 36. Tingkat Pertumbuhan Ekonomi Dunia .....	52
Tabel 37. Tingkat Inflasi Global Tahun 2024.....	53
Tabel 38 Asumsi Dasar Ekonomi Makro, 2021 – 2025 .....	60
Tabel 39. Inisiatif / Program Terhadap <i>Roadmap</i> .....	81
Tabel 40. Sasaran Strategis Tahun 2025 .....	82
Tabel 41. Kualifikasi Tahun 2025 .....	95
Tabel 42. Kegiatan Tender Tahun 2025 .....	96
Tabel 43. Kontrak yang Ditangani Tahun 2025.....	96
Tabel 44. Kontrak Menurut Segmen Tahun 2025 .....	97
Tabel 45. Produksi Tahun 2025 .....	98

Tabel 46. Beban Kontrak Tahun 2025.....	99
Tabel 47. Piutang Usaha Tahun 2025 .....	99
Tabel 48. Jumlah Sumber Daya Manusia Tahun 2025.....	99
Tabel 49. Data Kebutuhan Sertifikasi Tenaga Ahli Tahun 2025.....	100
Tabel 50. Produktivitas Pegawai Tahun 2025.....	101
Tabel 51. <i>Cash dan non Cash Loan</i> Tahun 2025 .....	103
Tabel 52. Kredit Modal Kerja dan Beban Bunga Tahun 2025 .....	105
Tabel 53. Arus Kas Tahun 2025.....	105
Tabel 54. Beban Usaha Tahun 2025 .....	105
Tabel 55. Pendapatan dan Beban Lain-Lain Tahun 2025 .....	106
Tabel 56. Investasi Tahun 2025 .....	106
Tabel 57. Proyek KPBU <i>Solicited / Unsolicited</i> .....	107
Tabel 58. Sumber Pembiayaan Investasi Tahun 2025 .....	107
Tabel 59. Pengawasan Internal Tahun 2025 .....	108
Tabel 60. Proyeksi Laba Rugi PT Brantas Energi Tahun 2025 .....	118
Tabel 61. Rencana Daftar Unit Pembangkit Beroperasi Tahun 2025 .....	120
Tabel 62. Daftar Lokasi dalam proses tender .....	120
Tabel 63. Daftar Lokasi Tahap Pengembangan .....	121
Tabel 64. Daftar Lokasi Tahap Pengembangan Skema <i>Brownfields</i> .....	121
Tabel 65. Proyeksi Posisi Keuangan PT Brantas Energi Tahun 2025 .....	123
Tabel 66. Proyeksi Arus Kas PT Brantas Energi Tahun 2025.....	124
Tabel 67. Aksi Korporasi Perusahaan Tahun 2025 .....	126
Tabel 68: Kategori Penilaian Evaluasi Manajemen Risiko .....	129
Tabel 69. Rekapitulasi Sertifikasi Manajemen Risiko .....	130
Tabel 70. Selera Risiko .....	131
Tabel 71: Ambang Batas Risiko.....	132
Tabel 72: Metrik Strategi Risiko.....	133
Tabel 73: Metrik Kemungkinan.....	135
Tabel 74: Metrik Dampak .....	136
Tabel 75: Metrik Peta Risiko .....	136
Tabel 76: Profil Risiko Utama PT Brantas Abipraya Tahun 2025 .....	138
Tabel 77: Sasaran Tingkat Risiko Utama Tahun 2025.....	147
Tabel 78: Sasaran Eksposur Risiko Utama Tahun 2025 .....	156
Tabel 79: Sasaran Tingkat Risiko Utama Tahun 2025.....	156
Tabel 80: Target Anggaran Berbasis Risiko Tahun 2025.....	158
Tabel 81. Eksposur Risiko Utama.....	158
Tabel 82. Manfaat atas Perencanaan Perlakuan Risiko .....	159
Tabel 83: Strategi dan Program Kerja Manajemen Risiko Tahun 2025.....	159
Tabel 84. Pemetaan Program Kerja Dalam MRPN .....	170
Tabel 85. Pemetaan Pemenuhan Regulasi PER-2/MBU/03/2023 dengan Proses COBIT 2019 .....	178
Tabel 86. Sasaran Strategis, Program Kerja, Timeline dan Anggaran Inovasi dan Transformasi digital Tahun 2025 .....	180
Tabel 87. Peningkatan Skor IT <i>Maturity</i> .....	182
Tabel 88. <i>Area of Improvement (AOI)</i> Tingkat IT Maturity Level .....	183
Tabel 89. Agenda Keamanan Siber 2024 .....	184
Tabel 90. Target <i>Score</i> INDI 4.0 Tahun 2025 .....	186
Tabel 91. Laba (Rugi) Tahun 2025 .....	187



Tabel 92. Posisi Keuangan Tahun 2025 .....	187
Tabel 93. Arus Kas Tahun 2025.....	188
Tabel 94. Perubahan Ekuitas Tahun 2025 .....	188
Tabel 95. Perubahan Laba Ditahan Tahun 2025.....	189
Tabel 96. Rasio Keuangan Tahun 2025.....	189
Tabel 97. Pemingkat Atas Perusahaan .....	190
Tabel 98. Pajak, Dividen, dan Devisa Tahun 2025 .....	191
Tabel 99. Rencana Anggaran Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) Dana <i>Community Involvement Development</i> CID Dan Non CID Keseluruhan Tahun 2025.....	192
Tabel 100. Rencana Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) Dana CID Non PUMK Tahun 2025 .....	192
Tabel 101. Rencana Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) Dana Non CID Tahun 2025 .....	193
Tabel 102. Program Pendanaan UMK Tahun 2025 .....	193
Tabel 103. Program <i>Creating Shared Value</i> Tahun 2025 .....	194
Tabel 104. Program Prioritas Bidang Pendidikan Tahun 2025 .....	195
Tabel 105. Program Prioritas Bidang Lingkungan Tahun 2025.....	195
Tabel 106. Program Prioritas Bidang Pengembangan UMK Tahun 2025.....	196
Tabel 107. Organ Dewan Komisaris.....	200
Tabel 108. Pembagian Kerja Dewan Komisaris .....	200
Tabel 109. Sekretariat Dewan Komisaris.....	202
Tabel 110. Komite Audit .....	202
Tabel 111. Komite Pemantau Manajemen Risiko, <i>Good Corporate Governance</i> (GCG) & Tata Kelola Terintegrasi (TKT).....	203
Tabel 112. Komite Nominasi dan Remunerasi .....	203
Tabel 113. KPI Dewan Komisaris tahun 2025 .....	219

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Perkembangan Inflasi dan Suku Bunga Negara Terpilih.....	14
Gambar 2. Perkembangan Laju Inflasi Indonesia 2023 – 2024 .....	15
Gambar 3. Perkembangan Nilai Tukar Rupiah 2024 .....	17
Gambar 4. Perkembangan Realisasi Investasi 2020 – TWII 2024.....	19
Gambar 5. Nilai Konstruksi tahun 2024.....	20
Gambar 6. Realisasi Anggaran dan Progres Fisik PUPR 204 .....	21
Gambar 7. Jumlah BUJK Tahun 2024.....	24
Gambar 8. <i>Goldman Sachs Commodity Index</i> , 2020 – 2024 .....	54
Gambar 9. Suku Bunga Bank Sentral Amerika.....	56
Gambar 10. Pertumbuhan PDB Indonesia.....	58
Gambar 11. Laju Inflasi Indonesia .....	59
Gambar 12. Pertumbuhan Penduduk Indonesia .....	61
Gambar 13. Grafik Pertumbuhan Sektor Konstruksi Indonesia. ....	63
Gambar 14. Grafik Tren Investasi Sektor Infrastruktur dan Jasa (dalam triliun).....	66
Gambar 15. Nilai Konstruksi di atas 100 Miliar berdasarkan Segmen Tahun 2025 .....	68
Gambar 16. Pangsa Pasar Sektor Industri Konstruksi Berdasarkan Wilayah Tahun 2025 .....	68
Gambar 17. Human Capital Architecture .....	74
Gambar 18. Fase 2 Peta Jalan BUMN Menuju Indonesia Emas: Mempercepat Pertumbuhan Berkesinambungan dan Inklusif .....	79
Gambar 19. Tema Strategis KBUMN.....	80
Gambar 20. Pilar Bisnis Perusahaan Tahun 2025 .....	88
Gambar 21. Hasil Survei Penerimaan ( <i>Acceptance</i> ) Tata Nilai AKHLAK .....	102
Gambar 22. <i>Key Audit Matters</i> .....	111
Gambar 23. Rencana Implementasi <i>Roadmap</i> ICOFR .....	118
Gambar 24. Taksonomi Risiko Utama .....	137
Gambar 25. Peta Risiko Utama Tahun 2025.....	157
Gambar 26. Sasaran <i>Risk Maturity Index</i> PT Brantas Abipraya .....	162
Gambar 27. Pengembangan Struktur Organisasi Fungsi TI .....	175
Gambar 28. Prinsip Tata Kelola TI.....	176
Gambar 29. Rencana Strategis TI 5 Tahun Kedepan .....	180
Gambar 30. Spiderchat Skor IT Maturity 2024 .....	181
Gambar 31. Tingkat Kematangan Tata Kelola TI Saat Ini.....	182
Gambar 32. <i>Roadmap</i> Keamanan Siber .....	185

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Aspirasi Pemegang Saham Tahun 2025.....	226
Lampiran 2: Kegiatan Kualifikasi Tahun 2023, 2024, dan 2025.....	246
Lampiran 3: Kegiatan Tender 2023, 2024, dan 2025.....	247
Lampiran 4: Nilai Kontrak per-Jenis Pekerjaan Tahun 2023, 2024, dan 2025.....	248
Lampiran 5: Nilai Produksi per-Jenis Pekerjaan Tahun 2024 dan 2025 .....	249
Lampiran 6: Produksi dan Laba Kotor per-Jenis Pekerjaan Tahun 2024 dan 2025 .....	250
Lampiran 7: Rencana Kontrak dan Produksi Tahun 2025.....	251
Lampiran 8: Beban Administrasi dan Umum, Penyusutan, dan Bunga Bank KMK Tahun 2025 .....	252
Lampiran 9: Beban Administrasi dan Umum, Penyusutan, dan Bunga Bank KMK Tahun 2023, 2024, dan 2025 .....	253
Lampiran 10: Perhitungan Laba (Rugi) dan Penghasilan komprehensif Tahun 2025 .....	254
Lampiran 11: Perhitungan Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif tahun 2024 dan 2025 .....	255
Lampiran 12: Investasi / Penyertaan dan Sumber Pembiayaan tahun 2024 dan 2025 .....	256
Lampiran 13: Neraca Tahun 2023, 2024 dan 2025.....	257
Lampiran 14: Arus Kas Komprehensif Tahun 2023, 2024, dan 2025.....	258
Lampiran 15: Rasio Keuangan Tahun 2023, 2024, dan 2025 .....	259
Lampiran 16: Sumber Daya Manusia Tahun 2023, 2024, dan 2025.....	260
Lampiran 17: Sertifikasi Tenaga Ahli Tahun 2024 dan 2025 .....	270
Lampiran 18: Program Peningkatan Kematangan Pengelolaan SDM (Human Capital Management Maturity Level)2025.....	271
Lampiran 19: Program Pengawasan Internal Tahun 2024 dan 2025 .....	279
Lampiran 20: Program Asesmen Eksternal Tahun 2024 dan 2025.....	280
Lampiran 21: Program Kerja Satuan Pengawasan Internal Tahun 2025 .....	281
Lampiran 22: Key Performance Indicator Tahun 2024.....	282
Lampiran 23: Key Performance Indicator Tahun 2025.....	283
Lampiran 24: Cascading Key Performance Indicator Tahun 2025.....	284
Lampiran 25: KPI PMN Non Tunai TA 2023 - 2027 .....	290
Lampiran 26: Analisis SWOT .....	291
Lampiran 27: Metrik Strategi Risiko .....	292
Lampiran 28: Sasaran dan Strategis Bisnis .....	298
Lampiran 29: Profil Risiko Utama .....	308
Lampiran 30: Profil Risiko Non-Utama .....	312
Lampiran 31 : Taksonomi Risiko – Risiko Non Utama .....	325
Lampiran 32 : Risiko Inheren Kuantitatif – Risiko Utama.....	326
Lampiran 33 : Risiko Inheren Kuantitatif – Risiko Non Utama .....	327
Lampiran 34 : Risiko Inheren Kualitatif – Risiko Utama .....	330
Lampiran 35 : Risiko Inheren Kualitatif – Risiko Non Utama.....	331
Lampiran 36 : Risiko Residual Kuantitatif – Risiko Utama .....	333
Lampiran 37 : Risiko Residual Kuantitatif – Risiko Non Utama .....	334
Lampiran 38 : Risiko Residual Kualitatif – Risiko Utama .....	335
Lampiran 39 : Risiko Residual Kualitatif – Risiko Non Utama.....	336
Lampiran 40 : Heatmap – Risiko Non Utama .....	337
Lampiran 41: Prioritisasi Risiko.....	338

Lampiran 42: Rencana Perlakuan Risiko – Risiko Utama.....	339
Lampiran 43 : Data Pendukung Dampak Kuantitatif .....	361
Lampiran 44 : Data Pendukung Probabilitas .....	367
Lampiran 45: Daftar Aset Tanah, Bangunan, dan Alat Scrap .....	368
Lampiran 46: Rincian List Aset, Nilai Perolehan, Nilai Amortisasi, Dan Nilai Buku Masing- Masing Aset .....	369
Lampiran 47: Dukungan Corporate Guarantee dari PT Brantas Abipraya (Persero) .....	371
Lampiran 48: Matriks Keterkaitan Tahun 2025 .....	372
Lampiran 49: Jadwal Kegiatan Dewan Komisaris PT Brantas Abipraya (Persero) Tahun 2025 .....	394
Lampiran 50: Jadwal Kegiatan Komite Audit PT Brantas Abipraya (Persero) Tahun 2025 ...	395
Lampiran 51: Jadwal Kegiatan Komite Pemantau Manajemen Risiko dan GCG PT Brantas Abipraya (Persero) Tahun 2025 .....	396
Lampiran 52: Jadwal Kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi PT Brantas Abipraya (Persero) Tahun 2025 .....	397
Lampiran 53: Anggaran Dewan Komisaris PT Brantas Abipraya (Persero) Tahun 2025 .....	398

## **BAB 8**

### **PENUTUP**

#### **8.1 KESIMPULAN**

- a. Pada tahun 2024, ekonomi global menghadapi tantangan besar seperti pertumbuhan ekonomi yang lambat, inflasi tinggi, dan risiko dari ketidakpastian geopolitik serta fluktuasi harga energi. Negara-negara maju mengalami perlambatan ekonomi, sementara ekonomi negara berkembang di Asia tetap tumbuh lebih cepat. Dalam situasi ini, ekonomi Indonesia menunjukkan resiliensi dengan pertumbuhan sebesar 5,05% pada triwulan II, didukung oleh permintaan domestik dan peningkatan ekspor. Meskipun demikian, melemahnya nilai tukar rupiah serta tekanan inflasi di sektor pangan, yang dipicu fenomena *El Nino*, masih menjadi risiko yang perlu diwaspadai.

Industri konstruksi di Indonesia tumbuh signifikan pada tahun 2024, dengan pertumbuhan mencapai 7,29% pada triwulan II. Peningkatan ini didorong oleh alokasi anggaran pemerintah pada infrastruktur, terutama untuk Proyek Strategis Nasional (PSN) dan pembangunan Ibu Kota Nusantara (IKN). Proyek-proyek besar ini memberikan peluang luas bagi sektor konstruksi, dari pembangunan fasilitas dasar hingga proyek komersial. Pemerintah juga menerapkan kebijakan pendukung seperti kemudahan perizinan dan insentif investasi yang mendorong arus modal ke sektor konstruksi.

Kondisi ekonomi yang stabil juga mendukung peningkatan investasi, khususnya di sektor konstruksi dan real estat. Namun, pelemahan nilai tukar rupiah menyebabkan biaya impor bahan baku meningkat, yang dapat menekan margin keuntungan perusahaan konstruksi. Untuk mengatasi tantangan ini, pemerintah terus meningkatkan kompetensi tenaga kerja konstruksi melalui pelatihan dan sertifikasi guna memenuhi permintaan tinggi di sektor ini. Langkah ini bertujuan mendukung keberlanjutan pembangunan infrastruktur nasional di tengah ketidakpastian ekonomi global.

Secara keseluruhan, dukungan pemerintah dan kondisi ekonomi yang relatif stabil mendorong pertumbuhan sektor konstruksi di Indonesia pada tahun 2024, meskipun terdapat risiko dari fluktuasi harga bahan baku dan nilai tukar yang dapat memengaruhi profitabilitas. Kebijakan pembangunan berkelanjutan, termasuk pengembangan teknologi konstruksi, semakin memperkuat sektor ini dalam memenuhi kebutuhan infrastruktur di masa mendatang.

- b. Pada tahun 2025, perekonomian global masih menghadapi ketidakpastian yang dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti kebijakan moneter ketat, ketegangan geopolitik, dan fluktuasi harga komoditas. Namun, Indonesia tetap menunjukkan optimisme dengan target pertumbuhan ekonomi yang diproyeksikan antara 5,6%

hingga 6,1%, terutama melalui dukungan pemerintah dalam memperkuat iklim investasi dan pembangunan infrastruktur strategis. Kebijakan moneter Bank Indonesia yang menurunkan suku bunga juga bertujuan memperkuat likuiditas perbankan, merangsang pertumbuhan kredit, dan mendukung aktivitas ekonomi domestik yang semakin dinamis.

Industri konstruksi di Indonesia diperkirakan akan tumbuh cukup signifikan, dengan fokus pada Proyek Strategis Nasional dan pembangunan Ibu Kota Nusantara (IKN). Anggaran infrastruktur mencapai sekitar Rp400,3 triliun di tahun 2025, yang ditujukan untuk proyek ketahanan pangan, energi, transportasi, dan konektivitas. Proyek besar ini mencakup pengembangan jalan tol, jaringan irigasi, serta penyediaan sarana dan prasarana di sektor pendidikan dan perumahan, menunjukkan bahwa pemerintah berkomitmen meningkatkan pemerataan infrastruktur di seluruh wilayah Indonesia.

Pembangunan IKN menjadi motor utama yang mendorong sektor konstruksi, terutama di Kalimantan. Alokasi anggaran IKN yang terus meningkat serta ketertarikan investor asing dalam proyek-proyek strategis menambah daya tarik bagi industri ini. Dengan adanya dukungan pemerintah dan iklim investasi yang kondusif, pembangunan infrastruktur diharapkan tidak hanya menciptakan lapangan kerja tetapi juga memperkuat daya saing industri konstruksi melalui digitalisasi dan penerapan teknologi baru.

Secara keseluruhan, kondisi ekonomi Indonesia yang stabil, peningkatan investasi, dan komitmen pemerintah dalam pembangunan infrastruktur memberikan prospek positif bagi sektor konstruksi pada tahun 2025. Tantangan yang dihadapi, seperti persaingan ketat dan fluktuasi harga bahan baku, memacu Perusahaan untuk berinovasi dan mengoptimalkan proses bisnis guna menjaga efisiensi dan daya saing.

Dalam menghadapi tantangan ini, Perusahaan perlu fokus pada efisiensi, inovasi, dan pengelolaan yang baik. Meskipun ekonomi Indonesia diproyeksikan bertumbuh, Perusahaan harus tetap waspada terhadap volatilitas eksternal dan risiko politik yang dapat mempengaruhi bisnis. Dengan implementasi sistem pengelolaan yang baik, peningkatan kemampuan pengelolaan kas dan permodalan, peningkatan kapabilitas SDM pada fokus bisnis dan pengembangan bisnis yang dilakukan, penerapan sistem dan teknologi yang mendorong efektivitas dan efisiensi kerja, peningkatan kemampuan dalam inovasi yang berkualitas, penerapan pengelolaan risiko yang tepat dalam mengelola bisnis dan investasi, serta peningkatan penerapan budaya Perusahaan, maka Perusahaan diharapkan dapat beradaptasi dengan perubahan lingkungan eksternal dan memastikan diperolehnya peluang-peluang yang ada serta memberikan hasil yang optimal bagi pencapaian kinerja dan pertumbuhan Perusahaan.

## **8.2 HAL-HAL YANG PERLU MENDAPATKAN KEPUTUSAN RUPS**

### **a. PENGESAHAN RKAP TAHUN 2025**

Mohon pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2025 sebagai pedoman kerja tahun 2025.

### **b. PENGESAHAN RKA TJSL TAHUN 2025**

Mohon pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (RKA-TJSL) Tahun 2025 sebagai pedoman kerja tahun 2025.

### **c. PENGESAHAN TARGET KINERJA INDIKATOR ASPEK OPERASIONAL**

Mohon pengesahan target kinerja indikator aspek operasional untuk penilaian tingkat kesehatan Perusahaan tahun 2025.

### **d. PENETAPAN KONTRAK MANAJEMEN TAHUN 2025**

Mohon penetapan *Key Performance Indicator* (KPI) yang tertuang dalam Kontrak Manajemen Tahun 2025 antara Direksi dan Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham.

# RKAP 2024

( Rencana Kerja & Anggaran Perusahaan )

## PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)



*Spirit for Giving the Best*



## KATA PENGANTAR

Puji Syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT karena atas Rahmat dan Karunia-Nya maka PT Brantas Abipraya (Persero) dapat tetap ada dan bertumbuh.

Sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 19 tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dan Peraturan Pemerintah No. 12 Tahun 1998 tentang Perusahaan Perseroan (Persero) yang menetapkan bahwa Direksi wajib menyiapkan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan, maka Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Tahun 2024 ini disusun dengan berpedoman kepada Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-2/MBU/03/2023 Tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara, dan Surat Menteri BUMN Nomor S-491/MBU/09/2023 tanggal 29 September 2023 perihal Aspirasi Pemegang Saham/Pemilik Modal untuk Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Tahun 2024.

Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2024 ini telah berdasarkan hasil analisis terhadap kondisi eksternal dan internal yang dihadapi oleh Perusahaan. Analisis dilakukan dengan mempertimbangkan dampak pergejolan politik di dunia yang mempengaruhi instabilitas ekonomi global terhadap kondisi ekonomi Nasional dan juga kinerja perusahaan. Bayang-bayang terhadap ketidakpastian masih cukup tinggi di Tahun 2024, maka diperlukan kerangka kerja yang dinamis untuk menghadapi potensi perubahan, tantangan, dan peluang yang akan terjadi saat kondisi politik dan ekonomi global yang dapat berubah signifikan secara tiba-tiba. Di lain sisi Pemerintah menunjukkan optimisme yang cukup tinggi untuk pemulihan ekonomi di Tahun 2024 dan terjadinya akselerasi pertumbuhan ekonomi. Hal ini didasarkan oleh tren pemulihan ekonomi yang semakin kuat dan didorong dengan dukungan Pemerintah terhadap pembangunan infrastruktur serta mega proyek IKN. Dengan demikian, kondisi tersebut diharapkan dapat memberikan optimisme baru bagi perusahaan pada masa pemulihan ekonomi untuk dapat mencapai sasaran kinerja dan aspirasi Pemegang Saham.

Akhirnya, dengan bantuan dan dukungan Pemegang Saham serta Bimbingan dan Ridho Allah SWT, kami berharap target-target yang ditetapkan dalam RKAP Tahun 2024 ini dapat dicapai.


Jakarta, 27 Oktober 2023  
PT Brantas Abipraya (Persero)

Direksi,



**Sugeng Rochadi**  
Direktur Utama

Dewan Komisaris,




**Haryadi**  
Komisaris Utama merangkap  
Komisaris Independen




**Suradi**  
Direktur Keuangan dan  
Manajemen Risiko



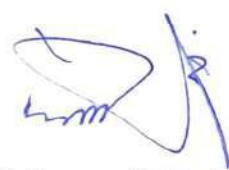
**Imam Haryono**  
Komisaris



**Tumpang Muhammad**  
Direktur SDM dan Umum



**Diana Kusumastuti**  
Komisaris



**Muhammad Toha Fauzi**  
Direktur Operasi I



**Tursandi Alwi**  
Komisaris



**Purnomo**  
Direktur Operasi II



**Kenny Daryat Nanang**  
Komisaris

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	I
DAFTAR ISI.....	III
DAFTAR TABEL .....	VI
DAFTAR GAMBAR .....	IX
DAFTAR LAMPIRAN.....	X
BAB 1    PENDAHULUAN .....	1
1.1    GAMBARAN UMUM .....	1
1.2    VISI, MISI, DAN BUDAYA PERUSAHAAN .....	1
1.3    TATA KELOLA PERUSAHAAN.....	4
1.4    KEBIJAKAN PERUSAHAAN.....	5
1.5    MAKSUD DAN TUJUAN PERUSAHAAN .....	7
1.6    KEGIATAN PERUSAHAAN .....	7
1.7    SUSUNAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI .....	9
BAB 2    KINERJA PERUSAHAAN TAHUN 2023 .....	11
2.1    KONDISI UMUM .....	11
2.1.1    SITUASI EKSTERNAL .....	11
2.1.2    KONDISI INTERNAL.....	18
2.1.3    PERBANDINGAN ANTARA ASUMSI RKAP 2023 DENGAN REALISASINYA .....	19
2.1.4    LAPORAN KEUANGAN.....	31
2.1.5    PAJAK, DIVIDEN, DAN DEvisa.....	35
2.1.6    PROGRAM PENDANAAN USAHA MIKRO & USAHA KECIL (PUMK) DAN PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL & LINGKUNGAN (TJSL) .....	35
BAB 3    RENCANA KERJA DAN ANGGARAN PERUSAHAAN TAHUN 2024 .....	38
3.1    KONDISI UMUM .....	38
3.1.1    KONDISI EKSTERNAL .....	38
3.1.2    KONDISI INTERNAL.....	45
3.2    ASUMSI-ASUMSI, ROADMAP BUMN 2020 – 2024, DAN INISIATIF STRATEGIS BERDASARKAN ARAHAN TAKTIS.....	48
3.2.1    ASUMSI – ASUMSI RKAP 2024 .....	48
3.2.2    ROADMAP BUMN TAHUN 2020 – 2024.....	48
3.2.3    INISIATIF ATAU PROGRAM TERHADAP ARAHAN TAKTIS.....	49
3.3    SASARAN – SASARAN PERUSAHAAN TAHUN 2024 .....	51
3.4    STRATEGI – KEBIJAKAN DAN PROGRAM .....	55
3.4.1    STRATEGI UMUM PERUSAHAAN .....	55

3.4.2	STRATEGI PER BIDANG.....	56
3.5	RENCANA KERJA DAN ANGGARAN PERUSAHAAN 2024 .....	61
3.5.1	BIDANG PEMASARAN .....	61
3.5.2	BIDANG PRODUKSI.....	63
3.5.3	BIDANG SUMBER DAYA MANUSIA .....	64
3.5.4	BIDANG KEUANGAN .....	66
3.5.5	BIDANG PENGAWASAN INTERNAL .....	70
3.5.6	ANAK PERUSAHAAN PT BRANTAS ENERGI .....	71
3.5.7	OPTIMALISASI ASET .....	77
BAB 4	MANAJEMEN RISIKO DALAM RKAP 2024.....	79
4.1	EVALUASI PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO TAHUN 2023 .....	79
4.2	STRATEGI RISIKO TAHUN 2023.....	82
4.2.1	PERNYATAAN SELERA RISIKO.....	82
4.2.2	AMBANG BATAS RISIKO .....	83
4.2.3	METRIK STRATEGI RISIKO .....	84
4.2.4	METRIK RISIKO .....	86
4.3	PROFIL RISIKO TAHUN 2024 .....	87
4.4	TARGET PENGELOLAAN RISIKO TAHUN 2024 .....	92
4.5	PETA RISIKO TAHUN 2024 .....	94
4.6	TARGET ANGGARAN BERBARIS RISIKO TAHUN 2024.....	94
4.7	PROGRAM KERJA RISIKO TAHUN 2024.....	95
BAB 5	RENCANA STRATEGIS TI .....	98
5.1	PERAN TI TERHADAP PENGEMBANGAN BISNIS .....	98
5.2	ORGANISASI TI.....	99
5.3	RENCANA PEMBIAYAAN TI .....	100
5.4	PETA JALAN TI.....	100
BAB 6	PROYEKSI KEUANGAN TAHUN 2024 .....	103
6.1	PROYEKSI LABA (RUGI) .....	103
6.2	PROYEKSI POSISI KEUANGAN .....	103
6.3	PENERIMAAN DAN PENGELUARAN KAS.....	104
6.4	PERUBAHAN EKUITAS.....	104
6.5	PERUBAHAN LABA DITAHAN .....	105
6.6	RASIO-RASIO KEUANGAN .....	105
6.7	TINGKAT KESEHATAN PERUSAHAAN.....	106
6.8	PAJAK, DIVIDEN, DAN DEVISA .....	106

6.9	PROGRAM PENDANAAN USAHA MIKRO & USAHA KECIL (PUMK) DAN PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL & LINGKUNGAN (TJSL).....	107
BAB 7	RENCANA KERJA DAN ANGGARAN DEWAN KOMISARIS TAHUN 2024.....	113
7.1	PENDAHULUAN .....	113
7.1.1	LATAR BELAKANG .....	113
7.1.2	DASAR HUKUM .....	114
7.1.3	MAKSUD DAN TUJUAN .....	115
7.2	ORGAN DEWAN KOMISARIS.....	115
7.3	PROGRAM KERJA TAHUN 2023 .....	123
7.4	PELAPORAN .....	135
7.5	ANGGARAN BIAYA .....	135
7.6	KEY PERFORMANCE INDIKATOR.....	135
7.7	PENUTUP .....	136
BAB 8	PENUTUP .....	137
8.1	KESIMPULAN .....	137
8.2	HAL-HAL YANG PERLU MENDAPATKAN KEPUTUSAN RUPS.....	138
	DAFTAR PUSTAKA .....	140

## **BAB 8**

### **PENUTUP**

#### **8.1 KESIMPULAN**

- a. Pada tahun 2023, situasi pandemi Covid-19 di Indonesia telah membaik, dan Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) pun telah mengumumkan bahwa status darurat kesehatan masyarakat global telah berakhir pada Mei 2023. Pemerintah Indonesia juga mencabut Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) dan mengubah status faktual Covid-19 menjadi penyakit endemi pada Juni 2023.

Meski telah bebas dari pandemi, ekonomi dunia masih mengalami berbagai tantangan, termasuk dampak dari perang Rusia-Ukraina yang meletus pada tahun 2022. Harga komoditas global mengalami fluktuasi, terutama harga minyak mentah yang mengalami penurunan signifikan. Fluktuasi ini berkontribusi pada stagflasi dan tekanan keuangan di banyak negara, yang memperlambat pertumbuhan ekonomi global.

Walaupun kondisi dunia masih penuh ketidakpastian, perekonomian Indonesia diperkirakan masih kuat selama tahun 2023, dengan pertumbuhan ekonomi yang meningkat dan inflasi yang terkendali. Kepercayaan konsumen terhadap ekonomi tetap kuat, dan Indonesia terlihat sebagai salah satu negara yang mampu tumbuh. Pembangunan infrastruktur menjadi salah satu pendorong utama pertumbuhan ekonomi Indonesia. Pemerintah fokus pada penyediaan infrastruktur dasar, termasuk transportasi, air minum, dan perumahan, juga dengan adanya proyek IKN menjadi pendongkrak pertumbuhan sektor konstruksi. Realisasi anggaran infrastruktur, yang sampai semester I 2023, sudah mencapai angka yang cukup signifikan, juga dari peningkatan realisasi investasi dan penetapan proyek KPBU menjadi dorongan positif untuk pertumbuhan sektor konstruksi.

Industri konstruksi tumbuh seiring dengan proyek-proyek infrastruktur yang semakin berkembang. Nilai kontrak konstruksi di atas Rp100 miliar meningkat, terutama dalam pembangunan jalan. Kondisi-kondisi positif ini menjadi landasan Perusahaan untuk dapat tetap tumbuh dan memaksimalkan perolehan peluang yang ada dengan menjalankan berbagai program peningkatan kemampuan internal dalam mewujudkan pencapaian target kinerja Perusahaan.

- b. Proyeksi pertumbuhan ekonomi global pada tahun 2024 diprediksi akan melambat. Inflasi diproyeksi tetap tinggi, terutama pada negara-negara G20 yang diperkirakan akan berada di atas target bank sentral. Di Indonesia sendiri, tahun 2024 akan menjadi tahun yang penuh ketidakpastian yang disebabkan oleh kondisi politik yang semakin tidak menentu. Pemilu Presiden yang akan dilaksanakan pada

2024 diprediksikan akan membuat kondisi negara memanas, meskipun diperkirakan tidak separah seperti periode sebelumnya.

Meskipun penuh ketidakpastian, Indonesia diharapkan akan tetap memiliki pertumbuhan ekonomi yang kuat pada tahun 2024, dengan pertumbuhan sebesar 5,2%. Pemerintah Indonesia juga berusaha mengendalikan inflasi, menjaga nilai tukar rupiah, dan berharap harga minyak mentah stabil. Sektor konstruksi di Indonesia masih menjadi unggulan dalam menopang pertumbuhan ekonomi, terutama karena investasi dalam infrastruktur.

Dukungan pemerintah terhadap pembangunan terutama di sektor infrastruktur turut memberi andil dalam menjaga pertumbuhan ekonomi Indonesia dan pertumbuhan industri konstruksi. Proyeksi nilai pasar konstruksi pada tahun 2024 juga menunjukkan potensi nilai yang cukup besar yang memberikan peluang besar bagi para pelaku industri konstruksi dalam mencapai target kinerjanya. Namun, potensi yang besar juga akan menciptakan persaingan dalam industri konstruksi yang besar juga, terutama dalam mengamankan kontrak proyek.

Dalam menghadapi tantangan ini, Perusahaan perlu fokus pada efisiensi, inovasi, dan pengelolaan yang baik. Meskipun ekonomi Indonesia tetap tumbuh, Perusahaan harus tetap waspada terhadap volatilitas eksternal dan risiko politik yang dapat mempengaruhi bisnis. Dengan implementasi sistem pengelolaan yang baik, peningkatan kemampuan pengelolaan kas dan permodalan, peningkatan kapabilitas SDM pada fokus bisnis dan pengembangan bisnis yang dilakukan, penerapan sistem dan teknologi yang mendorong efektivitas dan efisiensi kerja, peningkatan kemampuan dalam inovasi yang berkualitas, penerapan pengelolaan risiko yang tepat dalam mengelola bisnis dan investasi, serta peningkatan penerapan budaya Perusahaan, maka Perusahaan diharapkan dapat beradaptasi dengan perubahan lingkungan eksternal dan memastikan diperolehnya peluang-peluang yang ada serta memberikan hasil yang optimal bagi pencapaian kinerja dan pertumbuhan Perusahaan.

## **8.2 HAL-HAL YANG PERLU MENDAPATKAN KEPUTUSAN RUPS**

### **a. PENGESAHAN RKAP TAHUN 2024**

Mohon pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2024 sebagai pedoman kerja tahun 2024.

### **b. PENGESAHAN RKA TJSL TAHUN 2024**

Mohon pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (RKA-TJSL) Tahun 2024 sebagai pedoman kerja tahun 2024.

### **c. PENGESAHAN TARGET KINERJA INDIKATOR ASPEK OPERASIONAL**

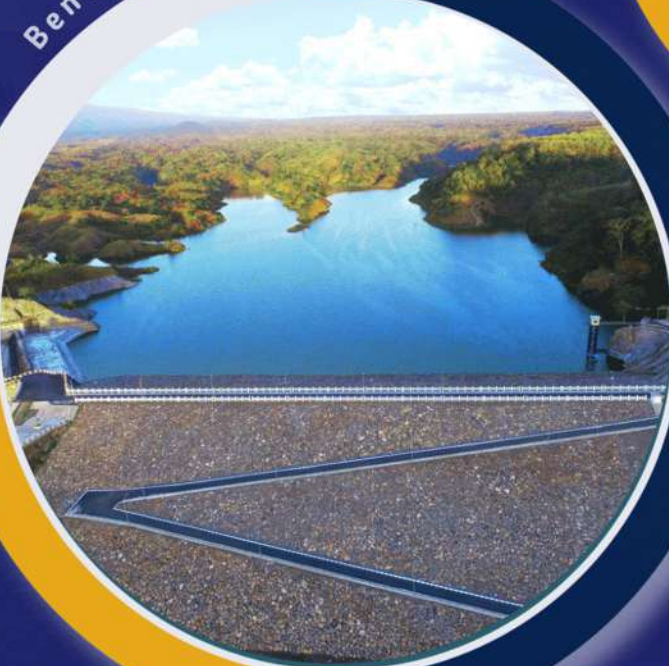
Mohon pengesahan target kinerja indikator aspek operasional untuk penilaian tingkat kesehatan Perusahaan tahun 2024.

**d. PENETAPAN KONTRAK MANAJEMEN TAHUN 2024**

Mohon penetapan *Key Performance Indicator* (KPI) yang tertuang dalam Kontrak Manajemen Tahun 2024 antara Direksi dan Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham.



Bendungan Bajulmati



Gedung DPR Papua



Jembatan Siak IV



# RKAP 2023

(Rencana Kerja & Anggaran Perusahaan)

**PT Brantas Abipraya (Persero)**



brantasabipraya



PT Brantas Abipraya



/ptabipraya



@ptabipraya

## **KATA PENGANTAR**

Puji Syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT karena atas Rahmat dan Karunia-Nya maka PT Brantas Abipraya (Persero) dapat tetap ada dan bertumbuh.

Sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 19 tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dan Peraturan Pemerintah No. 12 Tahun 1998 tentang Perusahaan Perseroan (Persero) yang menetapkan bahwa Direksi wajib menyiapkan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan, maka Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Tahun 2023 ini disusun dengan berpedoman kepada Surat Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor KEP-101/MBU/2002 tanggal 4 Juni 2002 tentang Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Badan Usaha Milik Negara, dan Surat Menteri BUMN Nomor S-683/MBU/10/2022 tanggal 24 Oktober 2022 perihal Aspirasi Pemegang Saham/Pemilik Modal untuk Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Tahun 2023.

Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2023 ini telah berdasarkan hasil analisis terhadap kondisi eksternal dan internal yang dihadapi oleh Perusahaan. Analisis tersebut telah mempertimbangkan dampak pergejolakan politik di Eropa yang mempengaruhi instabilitas ekonomi global terhadap kinerja perusahaan. Bayang-bayang terhadap ketidakpastian masih cukup tinggi di Tahun 2023, maka diperlukan kerangka kerja yang dinamis untuk menghadapi potensi perubahan, tantangan, dan peluang yang akan terjadi saat kondisi politik dan ekonomi global yang dapat berubah signifikan secara tiba-tiba. Di lain sisi Pemerintah menunjukkan optimisme yang cukup tinggi untuk pemulihan ekonomi di Tahun 2023 dan terjadinya akselerasi pertumbuhan ekonomi. Hal ini didasarkan oleh tren pemulihan ekonomi yang semakin kuat dan didorong dengan dukungan Pemerintah terhadap pembangunan infrastruktur. Dengan demikian, kondisi tersebut diharapkan dapat memberikan optimisme baru bagi perusahaan pada masa pemulihan ekonomi untuk dapat mencapai sasaran kinerja dan aspirasi Pemegang Saham.

Akhirnya, dengan bantuan dan dukungan Pemegang Saham serta Bimbingan dan Ridho Allah SWT, kami berharap target-target yang ditetapkan dalam RKAP Tahun 2023 ini dapat dicapai.


Jakarta, 31 Oktober 2022  
PT Brantas Abipraya (Persero)

Direksi,




**Sugeng Rochadi**  
Direktur Utama


Dewan Komisaris,




**Haryadi**  
Komisaris Utama merangkap  
Komisaris Independen



**Suradi**  
Direktur Keuangan dan  
Manajemen Risiko




**Khalawi Abdul Hamid**  
Komisaris




**Tumpang Muhammad**  
Direktur SDM dan Umum



**Imam Haryono**  
Komisaris



**Muhammad Toha Fauzi**  
Direktur Operasi I



**Kenny Daryat Nanang**  
Komisaris Independen



**Purnomo**  
Direktur Operasi II

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	I
DAFTAR ISI.....	III
DAFTAR TABEL .....	VI
DAFTAR GAMBAR .....	VIII
DAFTAR LAMPIRAN.....	IX
BAB 1 PENDAHULUAN .....	1
1.1 GAMBARAN UMUM .....	1
1.2 VISI, MISI, DAN BUDAYA PERUSAHAAN .....	1
1.3 KEBIJAKAN PERUSAHAAN.....	2
1.4 MAKSUD DAN TUJUAN PERUSAHAAN .....	6
1.5 KEGIATAN PERUSAHAAN.....	6
1.6 SUSUNAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI .....	8
BAB 2 KINERJA PERUSAHAAN TAHUN 2022 .....	10
2.1 KONDISI UMUM .....	10
2.1.1 SITUASI EKSTERNAL .....	10
2.1.2 KONDISI INTERNAL.....	18
2.1.3 PERBANDINGAN ANTARA ASUMSI RKAP 2022 DENGAN REALISASINYA .....	18
2.1.4 LAPORAN KEUANGAN.....	30
2.1.5 PAJAK, DIVIDEN, DAN DEvisa.....	32
2.1.6 PROGRAM PENDANAAN USAHA MIKRO & USAHA KECIL (PUMK) DAN PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL & LINGKUNGAN (TJSL) .....	32
BAB 3 RENCANA KERJA DAN ANGGARAN PERUSAHAAN TAHUN 2023 .....	34
3.1 KONDISI UMUM .....	34
3.1.1 KONDISI EKSTERNAL .....	34
3.1.2 KONDISI INTERNAL.....	41
3.2 ASUMSI-ASUMSI, ROADMAP BUMN 2020 – 2024, DAN INISIATIF STRATEGIS BERDASARKAN ARAHAN TAKTIS.....	43
3.2.1 ASUMSI – ASUMSI RKAP 2023 .....	44
3.2.2 ROADMAP BUMN TAHUN 2020 – 2024.....	44
3.2.3 INISIATIF ATAU PROGRAM TERHADAP ARAHAN TAKTIS.....	45
3.3 SASARAN – SASARAN PERUSAHAAN TAHUN 2023 .....	46
3.4 STRATEGI – KEBIJAKAN DAN PROGRAM .....	49
3.4.1 STRATEGI UMUM PERUSAHAAN .....	49
3.4.2 STRATEGI PER BIDANG.....	50

3.5	RENCANA KERJA DAN ANGGARAN PERUSAHAAN 2023 .....	54
3.5.1	BIDANG PEMASARAN .....	54
3.5.2	BIDANG PRODUKSI.....	56
3.5.3	BIDANG SUMBER DAYA MANUSIA .....	57
3.5.4	BIDANG KEUANGAN .....	59
3.5.5	BIDANG PENGAWASAN INTERNAL .....	62
3.5.6	ANAK PERUSAHAAN PT BRANTAS ENERGI .....	63
3.5.7	OPTIMALISASI ASET .....	69
BAB 4	MANAJEMEN RISIKO DALAM RKAP 2023.....	70
4.1	EVALUASI PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO TAHUN 2022 .....	70
4.2	KEBIJAKAN UMUM MANAJEMEN RISIKO TAHUN 2023 .....	71
4.3	KEBIJAKAN ATAU PERNYATAAN SELERA RISIKO ( <i>RISK APPETITE STATEMENT</i> ) .....	72
4.4	KEBIJAKAN TOLERANSI RISIKO ( <i>RISK TOLERANCE</i> ).....	73
4.5	KEBIJAKAN KRITERIA KEMUNGKINAN ( <i>LIKELIHOOD</i> ) dan DAMPAK ( <i>IMPACT</i> ) .....	73
4.6	DAFTAR RISIKO UTAMA DAN <i>TIMELINE</i> PENANGANAN RISIKO.....	74
4.7	PETA RISIKO .....	74
4.8	<i>TIMELINE</i> PENANGANAN RISIKO .....	76
BAB 5	PROYEKSI KEUANGAN TAHUN 2023.....	77
5.1	PROYEKSI LABA (RUGI) .....	77
5.2	PROYEKSI POSISI KEUANGAN .....	77
5.3	PENERIMAAN DAN PENGELUARAN KAS.....	78
5.4	PERUBAHAN LABA DITAHAN .....	78
5.5	RASIO-RASIO KEUANGAN .....	78
5.6	TINGKAT KESEHATAN PERUSAHAAN.....	79
5.7	PAJAK, DIVIDEN, DAN DEVISA .....	79
5.8	PROGRAM PENDANAAN USAHA MIKRO & USAHA KECIL (PUMK) DAN PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL & LINGKUNGAN (TJSL).....	80
BAB 6	RENCANA KERJA DAN ANGGARAN DEWAN KOMISARIS TAHUN 2023 .....	82
6.1	PENDAHULUAN .....	82
6.1.1	LATAR BELAKANG .....	82
6.1.2	DASAR HUKUM .....	83
6.1.3	MAKSUD DAN TUJUAN .....	84
6.2	ORGAN DEWAN KOMISARIS.....	84
6.3	PROGRAM KERJA TAHUN 2023 .....	91
6.4	PELAPORAN .....	101
6.5	ANGGARAN BIAYA .....	101

6.6	KEY PERFORMANCE INDICATOR.....	101
6.7	PENUTUP .....	103
BAB 7	PENUTUP .....	104
7.1	KESIMPULAN .....	104
7.2	HAL-HAL YANG PERLU MENDAPATKAN KEPUTUSAN RUPS.....	105
	DAFTAR PUSTAKA .....	106

## **BAB 7**

### **PENUTUP**

#### **7.1 KESIMPULAN**

- a. Kondisi ekonomi diharapkan dapat kembali pulih di tahun 2022. Pemberian vaksinasi secara global dan nasional berdampak pada semakin terkendalinya pandemi Covid 19. Berbagai sektor industri dapat kembali tumbuh seiring dengan peningkatan produktivitas dan mobilitas masyarakat. Akan tetapi tekanan yang diawali oleh konflik Rusia-Ukraina memberikan dampak negatif menerus pada pertumbuhan ekonomi. Disrupsi rantai pasok yang diperparah oleh konflik geopolitik, peningkatan harga komoditas energi dan pangan, peningkatan inflasi dan suku bunga menjadi tantangan baru yang harus dihadapi banyak negara termasuk Indonesia. Dengan berbagai kebijakan dan pengelolaan anggaran yang tepat sasaran, tekanan yang terjadi pada ekonomi Indonesia ini diharapkan dapat meminimalisasi dampak negatif terhadap ekonomi Indonesia. Industri konstruksi di tahun 2022 dapat tetap tumbuh dengan baik, lebih tinggi dari pertumbuhan ekonomi nasional. Pemerintah masih tetap berkomitmen penuh dalam pembangunan infrastruktur melalui alokasi anggaran infrastruktur yang cukup besar untuk tahun 2022 termasuk realisasi rencana pemindahan Ibu Kota Negara (IKN). Peningkatan realisasi investasi dan penetapan proyek KPBU diharapkan dapat memberikan dampak baik bagi ketersediaan pendanaannya. Nilai pasar konstruksi juga diasumsikan cukup besar di tahun 2022 yang berasal dari sektor pemerintah dan swasta. Kondisi-kondisi positif ini menjadi landasan Perusahaan untuk dapat tetap tumbuh dan memaksimalkan perolehan peluang yang ada dengan menjalankan berbagai program peningkatan kemampuan internal dalam mewujudkan pencapaian target kinerja Perusahaan.
  
- b. Tahun 2023 merupakan tahun yang penuh ketidakpastian. Kondisi risiko global yang berlanjut dari tahun 2022 membayangi berlanjutnya volatilitas di sejumlah aspek makro ekonomi. Hal ini mengakibatkan ekonomi global dan Indonesia menjadi sangat dinamis dan meningkatkan potensi risiko ketidaksesuaian proyeksi dan target yang telah dicanangkan. Dinamika ekonomi Indonesia juga dikhawatirkan datang dari situasi politik dalam negeri yang diproyeksikan akan sedikit memanas menjelang pemilu tahun 2024. Akan tetapi, di tengah kondisi tersebut, beberapa lembaga dunia masih memproyeksikan pertumbuhan ekonomi Indonesia akan tetap baik walaupun pertumbuhan ekonomi global terkoreksi ke bawah dan potensi resesi global yang akan terjadi di pertengahan tahun. Pandemi covid 19 yang semakin terkendali dengan pemberian vaksinasi dan semakin pulihnya industri serta mobilitas masyarakat menjadi faktor pendorong tumbuhnya ekonomi nasional. Dukungan pemerintah terhadap pembangunan terutama di sektor infrastruktur turut memberi andil dalam menjaga pertumbuhan ekonomi Indonesia dan industri konstruksi. Proyeksi nilai pasar konstruksi juga menunjukkan potensi nilai yang signifikan yang memberikan peluang besar bagi para pelaku industri konstruksi dalam mencapai target kinerjanya. Untuk

itu Perusahaan akan menerapkan berbagai strategi dan perbaikan atau peningkatan dari sisi internal seperti peningkatan kemampuan pengelolaan kas dan permodalan, peningkatan kapabilitas SDM terutama pada fokus bisnis dan pengembangan bisnis yang dilakukan, penerapan sistem dan teknologi yang mendorong efektivitas dan efisiensi kerja, peningkatan kemampuan berinovasi dan pengelolaan pengetahuan yang berkualitas, penerapan pengelolaan risiko yang tepat dalam mengelola bisnis dan investasi, serta penerapan budaya Perusahaan untuk dapat memastikan diperolehnya peluang-peluang tersebut dan memberikan hasil yang optimal bagi pencapaian kinerja dan pertumbuhan Perusahaan.

## **7.2 HAL-HAL YANG PERLU MENDAPATKAN KEPUTUSAN RUPS**

### **a. PENGESAHAN RKAP TAHUN 2023**

Mohon pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2023 sebagai pedoman kerja tahun 2023.

### **b. PENGESAHAN RKA TJSL TAHUN 2023**

Mohon pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (RKA-TJSL) Tahun 2023 sebagai pedoman kerja tahun 2023.

### **c. PENGESAHAN TARGET KINERJA INDIKATOR ASPEK OPERASIONAL**

Mohon pengesahan target kinerja indikator aspek operasional untuk penilaian tingkat kesehatan Perusahaan tahun 2023.

### **d. PENETAPAN KONTRAK MANAJEMEN TAHUN 2023**

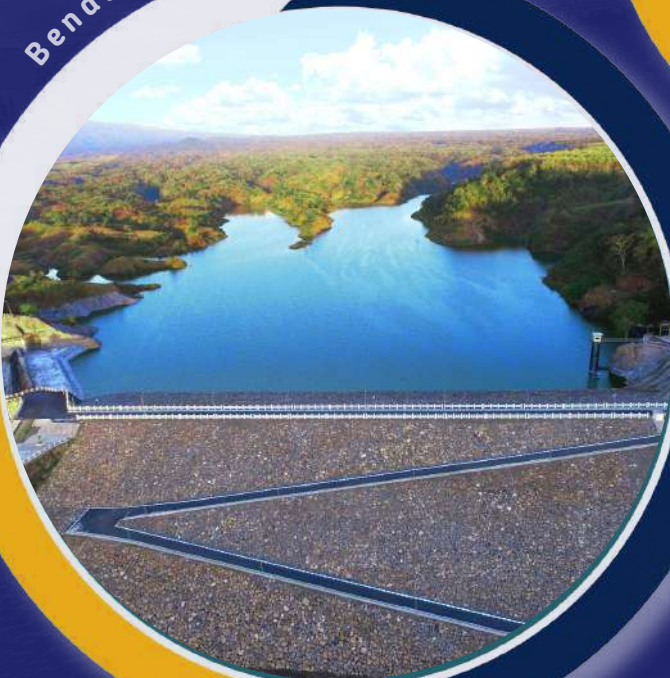
Mohon penetapan *Key Performance Indicator* (KPI) yang tertuang dalam Kontrak Manajemen Tahun 2023 antara Direksi dan Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham.

### **e. PERSETUJUAN PENJAMINAN KEPADA ANAK PERUSAHAAN**

Mohon persetujuan penjaminan kepada anak perusahaan PT Brantas Energi dalam rangka memperoleh fasilitas KMK dan KI baik berupa *Cash Loan* maupun *Non Cash Loan*.



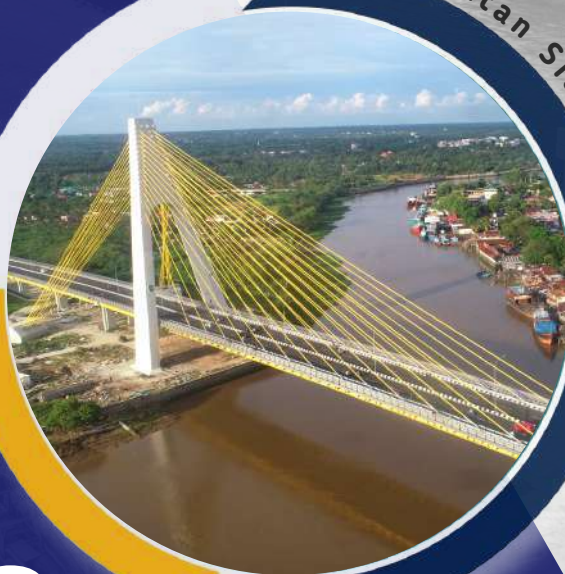
Bendungan Bajulmati



Gedung DPR Papua



Jembatan Siak IV



# RKAP 2022

(Rencana Kerja & Anggaran Perusahaan)

**PT Brantas Abipraya (Persero)**



## KATA PENGANTAR

Puji Syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT karena atas Rahmat dan Karunia-Nya maka PT Brantas Abipraya (Persero) dapat tetap ada dan bertumbuh.

Sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 19 tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dan Peraturan Pemerintah No. 12 Tahun 1998 tentang Perusahaan Perseroan (Persero) yang menetapkan bahwa Direksi wajib menyiapkan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan, maka Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Tahun 2022 ini disusun dengan berpedoman kepada Surat Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor KEP-101/MBU/2002 tanggal 4 Juni 2002 tentang Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Badan Usaha Milik Negara, dan Surat Menteri BUMN Nomor S-787/MBU/10/2021 tanggal 08 Oktober 2021 perihal Aspirasi Pemegang Saham/Pemilik Modal untuk Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Tahun 2022.

Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2022 ini telah berdasarkan hasil analisis terhadap kondisi eksternal dan internal yang dihadapi oleh Perusahaan. Analisis tersebut telah mempertimbangkan dampak pandemi Covid-19 terhadap kinerja perusahaan. Bayang-bayang terhadap ketidakpastian masih cukup tinggi di Tahun 2022, maka diperlukan kerangka kerja yang dinamis untuk menghadapi potensi perubahan jangka panjang, tantangan dan peluang yang bakal terjadi setelah pandemi. Di lain sisi Pemerintah menunjukkan optimisme yang cukup tinggi untuk pemulihan ekonomi di Tahun 2022 dan terjadinya akselerasi pertumbuhan ekonomi. Hal ini didasarkan oleh tren pemulihan ekonomi yang semakin kuat dan didorong oleh vaksinasi masal yang diharapkan dapat mengendalikan laju penambahan kasus Covid-19 dan mempercepat terwujudnya *herd immunity*. Dengan demikian, kondisi tersebut diharapkan dapat memberikan optimisme baru bagi perusahaan pada masa pemulihan ekonomi untuk dapat mencapai sasaran kinerja dan aspirasi Pemegang Saham.

Akhirnya, dengan bantuan dan dukungan Pemegang Saham serta Bimbingan dan Ridho Allah SWT, kami berharap target-target yang ditetapkan dalam RKAP Tahun 2022 ini dapat dicapai.

Jakarta, 15 Desember 2021


**PT Brantas Abipraya (Persero)**

Direksi,




**Sugeng Rochadi**  
Direktur Utama

Dewan Komisaris,




**Haryadi**  
Komisaris Utama merangkap  
Komisaris Independen




**Suradi**  
Direktur Keuangan, SDM,  
Dan Manajemen Risiko




**Khalawi Abdul Hamid**  
Komisaris



**Muhammad Toha Fauzi**  
Direktur Operasi I



**Imam Haryono**  
Komisaris



**Widyo Praseno**  
Direktur Operasi II



**Kenny Daryat Nanang**  
Komisaris Independen



**Sudirman**  
Komisaris

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	I
DAFTAR ISI.....	III
DAFTAR TABEL .....	VI
DAFTAR GAMBAR .....	VIII
DAFTAR LAMPIRAN.....	IX
BAB 1 PENDAHULUAN .....	1
1.1 GAMBARAN UMUM .....	1
1.2 VISI, MISI, DAN BUDAYA PERUSAHAAN .....	1
1.3 KEBIJAKAN PERUSAHAAN.....	3
1.4 MAKSUD DAN TUJUAN PERUSAHAAN .....	5
1.5 KEGIATAN PERUSAHAAN.....	5
1.6 SUSUNAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI .....	7
BAB 2 KINERJA PERUSAHAAN TAHUN 2021 .....	8
2.1 KONDISI UMUM .....	8
2.1.1 SITUASI EKSTERNAL .....	8
2.1.2 KONDISI INTERNAL.....	16
2.1.3 PERBANDINGAN ANTARA ASUMSI RKAP 2021 DENGAN REALISASINYA .....	17
2.1.4 LAPORAN KEUANGAN.....	27
2.1.5 PAJAK, DIVIDEN, DAN DEvisa.....	30
2.1.6 PROGRAM PENDANAAN USAHA MIKRO & USAHA KECIL (PUMK) DAN PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL & LINGKUNGAN (TJSL) .....	30
BAB 3 RENCANA KERJA DAN ANGGARAN PERUSAHAAN TAHUN 2022 .....	32
3.1 KONDISI UMUM .....	32
3.1.1 KONDISI EKSTERNAL .....	32
3.1.2 KONDISI INTERNAL.....	42
3.2 ASUMSI-ASUMSI, ROADMAP BUMN 2020 – 2024, DAN INISIATIF .....	44
3.2.1 Asumsi – Asumsi RKAP 2022.....	44
3.2.2 Roadmap BUMN Tahun 2020 – 2024 .....	44
3.2.3 Inisiatif atau Program terhadap Arahan Taktis.....	46
3.3 SASARAN – SASARAN PERUSAHAAN TAHUN 2022 .....	46
3.4 STRATEGI – KEBIJAKAN DAN PROGRAM .....	50
3.4.1 STRATEGI UMUM PERUSAHAAN .....	50
3.4.2 STRATEGI PER BIDANG.....	51
3.5 RENCANA KERJA DAN ANGGARAN PERUSAHAAN 2022 .....	55

3.5.1	Bidang Pemasaran .....	55
3.5.2	Bidang Produksi .....	56
3.5.3	Bidang Sumber Daya Manusia .....	57
3.5.4	Bidang Keuangan .....	60
3.5.5	Bidang Pengawasan Internal .....	63
3.5.6	Anak Perusahaan PT Brantas Energi .....	64
3.5.7	Optimalisasi Aset .....	68
BAB 4	MANAJEMEN RISIKO DALAM RKAP 2022 .....	70
4.1	EVALUASI PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO TAHUN 2021 .....	70
4.2	KEBIJAKAN UMUM MANAJEMEN RISIKO TAHUN 2022 .....	70
4.3	KEBIJAKAN ATAU PERNYATAAN SELERA RISIKO ( <i>RISK APPETITE STATEMENT</i> ) .....	70
4.4	KEBIJAKAN TOLERANSI RISIKO ( <i>RISK TOLERANCE</i> ) .....	71
4.5	KEBIJAKAN KRITERIA KEMUNGKINAN ( <i>LIKELIHOOD</i> ) dan DAMPAK ( <i>IMPACT</i> ) .....	71
4.6	DAFTAR RISIKO UTAMA DAN <i>TIMELINE</i> PENANGANAN RISIKO .....	71
4.7	PETA RISIKO .....	72
4.8	<i>TIMELINE</i> PENANGANAN RISIKO .....	73
BAB 5	PROYEKSI KEUANGAN TAHUN 2022 .....	74
5.1	PROYEKSI LABA (RUGI) .....	74
5.2	PROYEKSI POSISI KEUANGAN .....	74
5.3	PENERIMAAN DAN PENGELUARAN KAS .....	75
5.4	PERUBAHAN LABA DITAHAN .....	75
5.5	RASIO-RASIO KEUANGAN .....	75
5.6	TINGKAT KESEHATAN PERUSAHAAN .....	76
5.7	PAJAK, DIVIDEN, DAN DEVISA .....	76
5.8	PROGRAM PENDANAAN USAHA MIKRO & USAHA KECIL (PUMK) DAN PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL & LINGKUNGAN (TJSL) .....	77
BAB 6	RENCANA KERJA DAN ANGGARAN DEWAN KOMISARIS TAHUN 2022 .....	79
6.1	PENDAHULUAN .....	79
6.1.1	LATAR BELAKANG .....	79
6.1.2	DASAR HUKUM .....	80
6.1.3	MAKSUD DAN TUJUAN .....	81
6.2	ORGAN DEWAN KOMISARIS .....	81
6.3	PROGRAM KERJA TAHUN 2022 .....	87
6.4	PELAPORAN .....	97
6.5	ANGGARAN BIAYA .....	97
6.6	KEY PERFORMANCE INDICATOR .....	98

6.7	PENUTUP .....	99
BAB 7	PENUTUP .....	100
7.1	KESIMPULAN .....	100
7.2	HAL-HAL YANG PERLU MENDAPATKAN KEPUTUSAN RUPS .....	101
	DAFTAR PUSTAKA .....	102

## **BAB 7**

### **PENUTUP**

#### **7.1 KESIMPULAN**

- a. Pandemi Covid-19 memberikan dampak yang cukup signifikan pada pelaku usaha jasa konstruksi dalam menjalankan usaha serta mencapai target-target kinerjanya. Sepanjang tahun 2021 masih terjadi gelombang baru kasus Covid-19 sehingga mendorong penerapan kembali *social distancing* dan *lockdown* yang lebih ketat dibandingkan dengan gelombang pertama. Peningkatan gelombang baru dikarenakan munculnya varian baru virus *Corona* (Delta) yang penyebarannya lebih cepat. Ditengah masa pandemi, Pemerintah melakukan upaya-upaya terkait Pemulihan Ekonomi Nasional di tahun 2021, antara lain program vaksinasi dan memperkuat ekonomi nasional dengan program PEN. Di tahun 2021 bagi pelaku usaha jasa konstruksi merupakan momentum yang tepat untuk memaksimalkan perolehan kontrak baru yang sempat tertunda di tahun 2020. Dukungan Pemerintah terhadap pertumbuhan ekonomi serta industri konstruksi juga cukup baik, dilihat dari sisi anggaran yang tertuang di APBN serta kebijakan dan regulasi yang mendukung percepatan proyek nasional di 2021. Hal tersebut memberikan angin segar bagi pelaku usaha jasa konstruksi untuk mencapai target kinerjanya di tahun 2021.
  
- b. Optimisme terkait pemulihan ekonomi nasional di tahun 2022 tercermin dari proyeksi pertumbuhan ekonomi di angka yang positif, yang didukung oleh percepatan program vaksinasi nasional dan stimulus yang diberikan oleh Pemerintah. Berdasarkan analisis kondisi eksternal *pasca* pandemi Covid-19, kondisi pasar konstruksi diproyeksikan akan kembali bertumbuh seiring dengan kondisi perekonomian yang terus membaik. Selain itu program prioritas nasional di Rencana Kerja Pemerintah Tahun 2022 adalah memperkuat infrastruktur untuk mendukung pengembangan ekonomi dan pelayanan dasar, yang berpotensi memberikan banyak peluang untuk pelaku usaha jasa konstruksi guna meningkatkan perolehan kontrak baru. Dengan demikian Perusahaan akan menerapkan berbagai strategi dan perbaikan atau peningkatan dari sisi internal seperti peningkatan kemampuan pengelolaan kas dan permodalan, peningkatan kapabilitas SDM terutama pada fokus bisnis dan pengembangan bisnis yang dilakukan, penerapan sistem dan teknologi yang mendorong efektivitas dan efisiensi kerja, peningkatan kemampuan berinovasi dan pengelolaan pengetahuan yang berkualitas serta penerapan pengelolaan risiko yang tepat dalam mengelola bisnis dan investasi, untuk dapat memastikan diperolehnya peluang-peluang tersebut dan memberikan hasil yang optimal bagi pencapaian kinerja dan pertumbuhan Perusahaan.

## **7.2 HAL-HAL YANG PERLU MENDAPATKAN KEPUTUSAN RUPS**

### **a. PENGESAHAN RKAP TAHUN 2022**

Mohon pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2022 sebagai pedoman kerja tahun 2022.

### **b. PENGESAHAN RKA TJSL TAHUN 2022**

Mohon pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (RKA-TJSL) Tahun 2022 sebagai pedoman kerja tahun 2022.

### **c. PENGESAHAN TARGET KINERJA INDIKATOR ASPEK OPERASIONAL**

Mohon pengesahan target kinerja indikator aspek operasional untuk penilaian tingkat kesehatan Perusahaan tahun 2022.

### **d. PENETAPAN KONTRAK MANAJEMEN TAHUN 2022**

Mohon penetapan *Key Performance Indicator* (KPI) yang tertuang dalam Kontrak Manajemen Tahun 2022 antara Direksi dan Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham.

### **e. PERSETUJUAN PENJAMINAN KEPADA ANAK PERUSAHAAN**

Mohon persetujuan penjaminan kepada anak perusahaan PT Brantas Energi dalam rangka memperoleh fasilitas KMK dan KI baik berupa *Cash Loan* maupun *Non Cash Loan*.